



DANIEL PARGANDA MARPAUNG, SH, MH
NOTARIS & P.P.A.T
JAKARTA

ALAMAT KANTOR : Jl. Jatinegara Barat No. 181 D
Telp. 8193551 - 8197675 - 8514043 Fax. 85908781 Jakarta Timur

SALINAN AKTA

AKTA Tanggal : 17 Maret 2008.-

Nomor : 93.-

ANGGARAN DASAR

DEWAN KESEHATAN RAKYAT

ANGGARAN DASAR

DEWAN KESEHATAN RAKYAT

Nomor : 93.-

-Pada hari ini, SENIN, tanggal 17 (tujuhbelas) Maret 2008 (duaribu delapan), pukul 16.15 (enambelas lewat limabelas menit) Waktu Indonesia Barat . -----

-Berhadapan dengan saya, DANIEL PARGANDA MARPAUNG, ---
Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, ---
dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang nama-namanya ---
akan disebut pada bagian akhir akta ini : -----

-Tuan WILLEM ENGELBERT LUKAS WAROUW, lahir di -----
Balik Papan, pada tanggal 25 (duapuluh lima) Mei ---
1967 (seribu sembilanratus enampuluh tujuh), -----
Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di-
Jakarta, jalan Otista 82 Rukun tetangga/Rukun warga-
006/006 Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
Nomor 09.5104.250567.4013, menurut keterangannya ---
dalam hal ini bertindak : -----

a.untuk diri sendiri ; -----

b.selaku kuasa berdasarkan Surat Kuasa dibawah -----

tangan tertanggal hari ini, bermeterai cukup dan -
dilekatkan pada minuta akta ini, dari dan oleh ---
karenanya untuk dan atas nama : -----

1.-Tuan IDA NASIM, Magister Hukum, lahir di -----

Makasar, pada tanggal 8 (delapan) Maret 1965 ---
(seribu sembilanratus enampuluh lima), -----

Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal
di Jakarta, jalan Masjid I Rukun tetangga/Rukun-
warga 007/006 Kelurahan Cipayung, Kecamatan ----



Cipayung, Jakarta Timur, Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
09.5409.080365.8513 ; -----

2.-Nyonya TUTUT HERLINA, lahir di Magetan, pada tanggal -----
12 (duabelas) Oktober 1976 (seribu sembilanratus tujuh puluh ----
enam), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Jakarta, jalan Usman Rukun tetangga/Rukun warga 001/004 -----
Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, --
Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5410.521076.0554 ; -----

3.-Tuan AAN RUSDIANTO, lahir di Ciamis, pada tanggal -----
13 (tigabelas) April 1974 (seribu sembilanratus tujuh puluh ----
empat), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal -----
di Purworejo, Dusun II Kernobandung Rukun tetangga/Rukun warga --
002/003 Kelurahan Lugu, Kecamatan Butuh, Kartu Tanda Penduduk --
Nomor 33.0610.130474.0002 ; -----

4.-Tuan BURHAN ROSYIDI, lahir di Solo, pada tanggal -----
19 (sembilanbelas) September 1955 (seribu sembilanratus -----
limapuluh lima), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Komplek PLN Klender Rukun tetangga/Rukun ---
warga 006/002 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta --
Timur, Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5403.190955.0278 ; -----

5.-Tuan AGUS EDY SANTOSO, lahir di Situbondo, pada tanggal -----
24 (duapuluh empat) Agustus 1960 (seribu sembilanratus -----
enampuluh), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di-
Jakarta, jalan Pucung Raya Rukun tetangga/Rukun warga 011/002 --
Kelurahan Bale Kambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, --
Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5403.240860.8604 ; -----

-Penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas menerangkan -----
didalam akta ini mendirikan suatu perkumpulan dengan Anggaran Dasar-
dibawah ini : -----

----- KOMUNIKE BERSAMA -----

-Konferensi Nasional menyadari bahwa rakyat Indonesia berhadapan ----
dengan ancaman bencana alam dan bencana penyakit. Untuk itu -----
dibutuhkan kebangkitan inisiatif dan partisipasi rakyat untuk ikut --
terlibat dalam upaya perbaikan dan peningkatan kesehatan rakyat. ----
Konferensi Nasional menilai bahwa Pemerintah dalam hal ini Departemen
Kesehatan Republik Indonesia telah berupaya bekerja untuk kepentingan
rakyat terutama rakyat miskin. Namun demikian upaya Departemen -----
Kesehatan tersebut belum terealisasi secara keseluruhan sampai -----
di tingkatan rakyat. Untuk itu Konferensi Nasional mendukung -----
sepenuhnya program Menteri Kesehatan dan Departemen Kesehatan dalam --
upaya perbaikan dan peningkatan kesehatan rakyat. -----
Konferensi Nasional sepakat agar kader-kader kesehatan yang telah ---
mengikuti workshop dan training harus segera terjun ke desa-desa ----
untuk segera membangun desa-desa siaga agar rakyat dapat dipersiapkan
untuk menghadapi bencana penyakit dan bencana alam . -----
Konferensi Nasional sepakat perlu membangun sebuah organisasi yang --
kuat untuk mengorganisir dan mendorong partisipasi kelompok-kelompok-
masyarakat untuk mempercepat dan memperluas pembangunan desa-desa ---
siaga. Organisasi nasional ini bergerak dari tingkatan nasional, ----
propinsi dan kabupaten yang bertugas membangun dan mengkoordinasikan-
pembangunan, mempersiapkan dukungan bagi desa-desa siaga yang akan --
dibangun dan sudah berdiri. -----
Konferensi Nasional memandang perlu berdirinya sebuah organisasi ----
bersifat nasional dan terbuka yang akan menjalankan semua hasil-hasil
yang telah kami dapat dalam workshop dan training tersebut . -----

----- BAB I. -----

----- NAMA, WAKTU, DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----

----- Pasal 1. -----

----- NAMA -----

-Organisasi ini bernama DEWAN KESEHATAN RAKYAT atau disingkat -----

DKR .

Pasal 2.

WAKTU

-DKR didirikan di Jakarta pada tanggal 12 (duabelas) Maret 2008
(duaribu delapan) berdasarkan KOMUNIKE BERSAMA KONFERENSI NASIONAL
PENDIRIAN DESA-DESA SIAGA .

Pasal 3.

TEMPAT DAN KEDUDUKAN

-DKR berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia .

BAB II

ASAS, SIFAT DAN BENTUK

Pasal 4.

A S A S

-DEWAN KESEHATAN RAKYAT berazaskan PANCASILA .

Pasal 5.

S I F A T

-Bersifat terbuka, nasional, independen, mandiri, menjunjung tinggi
asas keadilan, transparansi dan kesetaraan, serta tidak mengenal
diskriminasi atas dasar apapun .

Pasal 6.

B E N T U K

-DEWAN KESEHATAN RAKYAT merupakan lembaga masyarakat nasional yang
berbentuk perkumpulan yang mengkoordinasikan dan mengintegrasikan
inisiatif rakyat dalam pembangunan kesehatan masyarakat .

BAB III.

VISI DAN MISI

Pasal 7.

V I S I

-Terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat, adil dan sejahterah .

Pasal 8.

M I S I

-Memastikan pelayanan kesehatan rakyat yang sempurna .

BAB IV.

TUJUAN DAN FUNGSI

Pasal 9.

TUJUAN

1. Memastikan pendirian desa-desa siaga di seluruh Indonesia ;
2. Memastikan usaha-usaha untuk mewujudkan Indonesia sehat dan sejahterah ;
3. Memastikan rakyat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang layak ;
4. Memastikan kesadaran masyarakat untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat ;

Pasal 10.

FUNGSI

1. Mengkoordinasikan semua upaya perbaikan dan peningkatan kesehatan masyarakat yang berbasiskan inisiatif dan partisipasi rakyat.
2. Mendata semua kejadian yang ada di desa, kabupaten, Propinsi dan Nasional yang terkait dengan persoalan kesehatan dan bencana ;
3. Melakukan Advokasi dan Mediasi dengan membantu rakyat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dan memadai pada fasilitas kesehatan yang ada ;
4. Memastikan ketersediaan obat yang berkualitas dan terjangkau untuk rakyat di tingkatan desa/kampung/banjar ;
5. Memastikan pendidikan dan sosialisasi hidup sehat, pencegahan penyakit menular dan kesiapan menghadapi bencana alam dan penyakit .
6. Memastikan pendirian desa/kampung/banjar siaga diseluruh Indonesia- dengan mengaktifkan Forum desa/kampung/banjar siaga sebagai sarana- kegiatan rakyat desa/kampung/banjar .

7. Memastikan struktur kedaruratan bencana di tingkatan desa/kampung/banjar.

BAB V.

KEANGGOTAAN

Pasal 11.

ANGGOTA

-Anggota/kader DEWAN KESEHATAN RAKYAT adalah seluruh rakyat yang sadar, terlibat dalam perbaikan dan peningkatan kesehatan rakyat di dalam DEWAN KESEHATAN RAKYAT dari tingkatan desa/kampung/banjar siaga, kabupaten, propinsi dan nasional.

Pasal 12.

HAK ANGGOTA

-Anggota/kader DEWAN KESEHATAN RAKYAT mempunyai hak bicara, hak suara, hak memilih dan hak dipilih dalam pertemuan DEWAN KESEHATAN RAKYAT sesuai dengan tingkat kerjanya dari tingkatan desa/kampung/banjar siaga, Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Hak keanggotaan dapat dicabut atau hilang apabila :
Melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga DEWAN KESEHATAN RAKYAT, melanggar disiplin, Gila atau Mati ;

Pasal 13.

KEWAJIBAN ANGGOTA

-Anggota/kader DEWAN KESEHATAN RAKYAT mempunyai kewajiban mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan lain yang dikeluarkan oleh DEWAN KESEHATAN RAKYAT.

BAB VI

ORGANISASI

Pasal 14.

STRUKTUR ORGANISASI

DEWAN KESEHATAN RAKYAT, tersusun sebagai berikut :

-Organ tertinggi pembuat keputusan adalah KONGGRES NASIONAL DEWAN
KESEHATAN RAKYAT .

-Pelaksana keputusan Konggres adalah Pengurus Nasional DEWAN
KESEHATAN RAKYAT .

-Pelaksana keputusan Kongres setingkat Propinsi adalah Pengurus
Propinsi DEWAN KESEHATAN RAKYAT .

-Pelaksana keputusan Kongres setingkat Kabupaten/Kota adalah
Pengurus Kabupaten/Kota DEWAN KESEHATAN RAKYAT .

-Pelaksana keputusan Kongres setingkat desa/kampung/banjar adalah
Pengurus Desa/Kampung/Banjar Siaga .

----- Pasal 15. -----

----- PRINSIP WILAYAH KERJA ORGANISASI -----

-Wilayah kerja DEWAN KESEHATAN RAKYAT adalah seluruh wilayah
Republik Indonesia yang terdiri dari 33 propinsi ;

----- Pasal 16. -----

----- SYARAT-SYARAT PENDIRIAN STRUKTUR ORGANISASI -----

-Pendirian Pengurus Desa/Kampung/Banjar Siaga mensyaratkan adanya
Pengurus Kabupaten/Kota DEWAN KESEHATAN RAKYAT ;

-Pendirian Pengurus Kabupaten/Kota mensyaratkan adanya Pengurus
Propinsi DEWAN KESEHATAN RAKYAT ;

-Pendirian Pengurus Propinsi mensyaratkan adanya Pengurus Nasional
DEWAN KESEHATAN RAKYAT ;

----- Pasal 17. -----

----- PRINSIP-PRINSIP ORGANISASI -----

----- DEWAN KESEHATAN RAKYAT -----

-Organ yang lebih rendah dan tiap-tiap anggota kader harus mematuhi,
tunduk dan mengikuti kepemimpinan organ yang lebih tinggi .

Organ yang lebih tinggi memperhatikan dan mempelajari setiap laporan,
data, informasi, usulan dan kritik dari organ yang lebih rendah
dan atau setiap anggota kader ;

Organ yang lebih tinggi memperhatikan dan mempelajari kondisi ; -----
perjuangan dan laporan dari organ yang lebih rendah dan atau setiap --
anggota kader sebagai bahan panduan dalam setiap pengambilan -----
keputusan Keputusan dibuat berdasarkan diskusi yang teliti, -----
mendalam, penuh perhitungan dan atas hasil suara mayoritas ; -----
Setiap tingkat struktur organisasi DEWAN KESEHATAN RAKYAT dibimbing-
oleh mekanisme evaluasi dan kritik-otokritik yang harus dilaksanakan-
sacara rutin dan berkala sebagai syarat membangun dan memperkuat ----
DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

Tugas setiap anggota kader DEWAN KESEHATAN RAKYAT merencanakan, -----
menjalankan dan mengevaluasi semua kebijakan, keputusan dan program ;

----- BAB VII. -----

----- DISIPLIN , SANKSI DAN PELAKSANAAN SANKSI -----

----- Pasal 18. -----

----- DISIPLIN -----

-Setiap anggota harus melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang -----
diberikan DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

-Setiap anggota dituntut oleh ketentuan yang ditetapkan didalam -----
Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, garis kebijakan dan program ---
DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

----- Pasal 19. -----

----- SANKSI -----

-Setiap anggota akan menerima sanksi berdasarkan laporan struktur ---
DEWAN KESEHATAN RAKYAT di tempatnya bertugas, sewaktu dan atau -----
setelah pelaksanaan aktivitasnya apabila terjadi tindakan -----
indisipliner oleh anggota yang bersangkutan ; -----

-Sanksi yang diberikan kepada setiap anggota apabila terjadi -----
tindakan indisipliner berupa : -----

-Teguran lisan, Teguran tertulis, Skorsing, Pemecatan ; -----

----- Pasal 20. -----

----- PELAKSANAAN SANKSI -----

-Pelaksanaan dan peninjauan sanksi dilakukan oleh Pengurus -----
Kabupaten/Kota, Pengurus Propinsi sampai Pengurus Nasional -----
DEWAN KESEHATAN RAKYAT . -----

Bila pelaksanaan sanksi dilakukan Pengurus Nasional DEWAN KESEHATAN -
RAKYAT, maka peninjauan sanksi dapat dilakukan Konggres ; -----

----- Pasal 21. -----

----- PEMBELAAN DIRI -----

-Anggota yang menerima sanksi berhak melakukan pembelaan diri di ----
depan Pengurus yang membawahi pengurus di atasnya yang telah -----
menjatuhkan sanksi ; -----

Jika yang menerima sanksi adalah anggota Pengurus Nasional DEWAN ----
KESEHATAN RAKYAT, maka anggota yang bersangkutan berhak melakukan ---
pembelaan diri di depan Konggres ; -----

Jika pembelaan diri diterima maka rehabilitasi akan diberikan oleh --
Pengurus yang menjatuhkan sanksi ; -----

Jika pembelaan diri anggota anggota Pengurus Nasional DEWAN KESEHATAN
RAKYAT diterima maka rehabilitasi akan diberikan Konggres ; -----

----- BAB VIII -----

----- ATRIBUT -----

----- Pasal 22. -----

----- LAMBANG -----

-Perisai merah bergambarkan bintang kuning melambangkan Yang Maha ---
Kuasa yang menerangi dua tangan rakyat yang berharap pada kader -----
kesehatan untuk masa depan yang lebih baik ; -----

----- BAB IX -----

----- KEUANGAN -----

----- Pasal 23. -----

----- SUMBER KEUANGAN -----

-Sumber keuangan DEWAN KESEHATAN RAKYAT didapatkan dari Uang iuran, -

Anggota, usaha mandiri dan atau sumbangan yang tidak mengikat ; -----

----- BAB X -----

----- KETENTUAN PENUTUP -----

----- Pasal 24. -----

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur ----
kemudian dalam Anggaran Rumah Tangga. -----

2. Tugas pertama kali Dewan Pendiir adalah mengangkat dan memilih ----
pengurus yaitu, Ketua, Sekretaris dan Bendahara . -----

-Akhirnya penghadap bertindak sebagaimana tersebut menerangkan, bahwa -
untuk pertama kalinya, susunan para anggota Badan Pengurus dari -----
Pengurus dari Perkumpulan ini adalah sebagai berikut : -----

-KETUA : tuan WILLEM ENGELBERT LUKAS WAROUW tersebut ; -----

-SEKRETARIS : tuan IDA NASIM, Magister Hukum tersebut ; -----

-BENDAHARA : nyonya TUTUT HERLINA tersebut ; -----

-pengangkatan-pengangkatan mana menurut keterangan penghadap' -----
bertindak sebagaimana tersebut telah diterima baik oleh -----
masing-masing dari yang bersangkutan . -----

-Penghadap bertindak sebagaimana tersebut menyatakan dengan ini ----
menjamin akan kebenaran identitas penghadap bertindak sebagaimana --
tersebut sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, -----
notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut dan ----
selanjutnya penghadap bertindak sebagaimana tersebut juga menyatakan
telah mengerti dan memahami isi akta ini . -----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris . -----

----- DEMIKIANLAH AKTA INI ; -----

-dibacakan oleh saya, Notaris kepada penghadap dan para saksi ; -----

-dibuat dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari, tanggal, bulan, ----
tahun dan jam tersebut di atas, serta dihadiri dan setiap halaman ---
minuta akta ini di paraf dan pada halaman terakhir ditanda-tangani --
oleh penghadap dan para saksi, yaitu : -----

- 1.-Nyonya LOISA HUTAURUK, Sarjana Hukum, lahir di Medan, pada tanggal 11 (sebelas) Nopember 1974 (seribu sembilanratus tujuh puluh empat), Warganegara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, jalan Gadang - Terusan Nomor 110 Rukun tetangga 001 Rukun warga 010 Kelurahan ---- Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pemegang ---- Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5405.511174.8510 ; -----
- 2.-Nona ENDANG MARIANITA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada ---- tanggal 11 (sebelas) Agustus 1984 (seribu sembilanratus delapan puluh empat), Warganegara Indonesia, pegawai notaris, bertempat tinggal-- di Jakarta, jalan Kowad D Nomor 103 Rukun tetangga/Rukun warga ---- 001/006 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta ---- Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5408.510884.8542 ; --
- serta saya, Notaris . -----
- Dilangsungkan dengan tanpa perubahan . -----
- MINUTA AKTA INI TELAH DITANDA TANGANI DENGAN SEMPURNA . -----
- DIBERIKAN UNTUK SALINAN YANG SESUAI BUNYINYA . -----



NOTARIS,
(DANIEL FARGANDA MARFAUNG, SH, MH) .



DANIEL PARGANDA MARPAUNG, SH, MH
NOTARIS & P.P.A.T
JAKARTA

ALAMAT KANTOR : Jl. Jatinegara Barat No. 181 D
Telp. 8193551 - 8197675 - 8514043 Fax. 85908781 Jakarta Timur

SALINAN AKTA

AKTA Tanggal : 17 Maret 2003.- **Nomor :** 94.-

ANGGARAH ZUNAH TANGGA

DEWAN KESEHATAN RAKYAT

ANGGARAN RUMAH TANGGA
DEWAN KESEHATAN RAKYAT

Nomor : 94.-

-Pada hari ini, SENIN, tanggal 17 (tujuhbelas) Maret -
2008 (duaribu delapan), pukul 16.30 (enambelas lewat -
tigapuluh menit) Waktu Indonesia Barat . -----

-Berhadapan dengan saya, DANIEL PARGANDA MARPAUNG, ---
Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, ---
dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang nama-namanya ---
akan disebut pada bagian akhir akta ini : -----

-Tuan WILLEM ENGELBERT LUKAS WAROUW, lahir di -----
Balik Papan, pada tanggal 25 (duapuluh lima) Mei ---
1967 (seribu sembilanratus enampuluh tujuh), -----
Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di-
Jakarta, jalan Otista 82 Rukun tetangga/Rukun warga-
006/006 Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
Nomor 09.5104.250567.4013, menurut keterangannya ---
dalam hal ini bertindak : -----
a. untuk diri sendiri ; -----
b. selaku kuasa berdasarkan Surat Kuasa dibawah -----

tangan tertanggal hari ini, bermeterai cukup dan -
dilekatkan pada minuta akta saya, Notaris, -----
Nomor 93, tertanggal hari ini, dari dan oleh -----
karenanya untuk dan atas nama : -----

1.-Tuan IDA NASIM, Magister Hukum, lahir di -----
Makasar, pada tanggal 8 (delapan) Maret 1965 ---
(seribu sembilanratus enampuluh lima), -----
Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal
di Jakarta, jalan Masjid I Rukun tetangga/Rukun-



- warga 007/006 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Cipayung, Jakarta --
Timur, Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5409.080365.8513 ; -----
- 2.-Nyonya TUTUT HERLINA, lahir di Magetan, pada tanggal -----
12 (duabelas) Oktober 1976 (seribu sembilanratus tujuh puluh ----
enam), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Jakarta, jalan Usman Rukun tetangga/Rukun warga 001/004 -----
Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, --
Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5410.521076.0554 ; -----
- 3.-Tuan AAN RUSDIANTO, lahir di Ciamis, pada tanggal -----
13 (tigabelas) April 1974 (seribu sembilanratus tujuh puluh ----
empat), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal -----
di Furworejo, Dusun II Kernobandung Rukun tetangga/Rukun warga -
002/003 Kelurahan Lugu, Kecamatan Butuh, Kartu Tanda Penduduk --
Nomor 33.0610.130474.0002 ; -----
- 4.-Tuan BURHAN ROSYIDI, lahir di Solo, pada tanggal -----
19 (sembilanbelas) September 1955 (seribu sembilanratus -----
limapuluh lima), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Komplek PLN Klender Rukun tetangga/Rukun ---
warga 006/002 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta --
Timur, Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5403.190955.0278 ; -----
- 5.-Tuan AGUS EDY SANTOSO, lahir di Situbondo, pada tanggal -----
24 (duapuluh empat) Agustus 1960 (seribu sembilanratus -----
enampuluh), Warganegara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di-
Jakarta, jalan Pucung Raya Rukun tetangga/Rukun warga 011/002 --
Kelurahan Bale Kambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, --
Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5403.240860.8604 ; -----
- Penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas menerangkan -----
didalam akta ini mendirikan suatu perkumpulan dengan Anggaran Rumah-
Tangga dibawah ini ; -----

ORGANISASI

Pasal 1.

KONGGRES

- Kongres adalah organ pengambil keputusan tertinggi ;
- Kongres dilaksanakan sekurang-kurangnya dua (2) tahun sekali ;
- Peserta kongres adalah seluruh jajaran pimpinan DEWAN KESEHATAN RAKYAT pada setiap tingkat struktur organisasi dan anggota DEWAN KESEHATAN RAKYAT yang mendapat rekomendasi dan persetujuan dari Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT, yang memiliki hak :

- 1.Hak bicara dan hak suara ;
- 2.Hak memilih dan dipilih ;

Tugas-tugasnya :

- 1.Meminta pertanggungjawaban dari Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT yang dipilih pada periode sebelumnya ;
- 2.Membahas, menganalisa dan menyimpulkan situasi nasional dan kesehatan rakyat ;
- 3.Menetapkan garis kebijakan nasional ;
- 4.Menetapkan strategi taktik ;
- 5.Mengubah/menetapkan kembali Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga ;
- 6.Memilih dan mengangkat Kepemimpinan Nasional untuk periode yang akan datang Membuat resolusi-resolusi ;
- 7.Membuat rekomendasi-rekomendasi ;

Kongres Luar Biasa dilaksanakan atas dasar usulan minimal setengah tambah satu Pengurus Propinsi - DEWAN KESEHATAN RAKYAT ;

Pasal 2.

PENGURUS NASIONAL - DEWAN KESEHATAN RAKYAT

- Pengurus Nasional dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh Kongres untuk masa jabatan 2 (dua) tahun ;
- Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT berkedudukan di pusat kegiatan organisasi/sekretariat pusat Pengurus Nasional - DEWAN

KESEHATAN RAKYAT merupakan badan pimpinan tertinggi di bawah Konggres
Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT sebagai pembuat keputusan-
harian organisasi ; -----

-Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT bertanggungjawab pada ---
Konggres . -----

-Tugas dan tanggungjawabnya : -----

1.Melaksanakan keputusan-keputusan Konggres DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -

2.Mengambil keputusan dan memberikan arahan praktis pada seluruh ----
jajaran di bawahnya dan seluruh anggota kader DEWAN KESEHATAN ----
RAKYAT ; -----

3.Menyelenggarakan rapat reguler sekurang-kurangnya 1 (satu) kali ---
dalam 1 (satu) bulan ; -----

4.Membuat laporan pertanggungjawaban atas hasil kerjanya kepada ----
Kongres ; -----

-Anggota Pengurus Nasional terdiri dari : -----

1.Ketua ; -----

2.Sekretaris Jenderal ; -----

3.Ketua-ketua Departemen ; -----

Pengurus Nasional - DEWAN KESEHATAN RAKYAT tidak diperkenankan ----
memiliki jabatan rangkap sebagai pimpinan salah satu partai politik .

----- PASAL 3. -----

----- STRUKTUR PENGURUS NASIONAL - DEWAN KESEHATAN RAKYAT -----

-KETUA : -----

Ketua dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh Kongres ; -----

Ketua berkedudukan di sekretariat pusat ; -----

Tugas dan tanggung jawabnya : -----

Memimpin seluruh perjuangan DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

Bersama dengan Sekretaris Jenderal mengkoordinasikan seluruh jajaran-

PENGURUS NASIONAL - DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

Mempersiapkan, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan keputusan ----

KONGGRES NASIONAL DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

-SEKRETARIS JENDERAL : -----

Sekretaris Jenderal dipilih, diangkat dan diberhentikan oleh Kongres-

Sekretaris Jenderal berkedudukan di sekretariat pusat ; -----

Tugas dan tanggung jawabnya : -----

Memimpin, mengkoordinasikan dan mengontrol kerja-kerja organisasi ---

dengan dibantu oleh Ketua-ketua Departemen ; -----

Menyelenggarakan sistem pengarsipan seluruh dokumen ; -----

Menyelenggarakan sistem berlapis untuk pendistribusian keputusan dan-

pengumpulan laporan-laporan dari struktur terendah sampai struktur --

tertinggi dan atau sebaliknya ; -----

Menyiapkan seluruh bahan rapat secara sistematis untuk Rapat -----

PENGURUS NASIONAL ; -----

Menyelenggarakan rapat reguler PENGURUS NASIONAL sekurang-kurangnya -

1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan ; -----

----- Pasal 4. -----

----- PENGURUS PROPINSI - DEWAN KESEHATAN RAKYAT -----

-PENGURUS PROPINSI - DEWAN KESEHATAN RAKYAT dipilih dalam Konferensi-

Propinsi untuk masa jabatan 2 (dua) tahun ; -----

-PENGURUS PROPINSI - DEWAN KESEHATAN RAKYAT merupakan struktur -----

tertinggi di Propinsi . -----

Tugas dan tanggungjawabnya : -----

1.Mengontrol, menjalankan dan mengawasi pelaksanaan keputusan -----

Kongres di wilayah kerjanya ; -----

2.Memberikan penjelasan dan rincian teknis kepada seluruh PENGURUS --

KABUPATEN/KOTA - DEWAN KESEHATAN RAKYAT tentang keputusan yang ----

diterimanya ; -----

3.Mengumpulkan laporan kerja, penilaian dan evaluasi dari -----

departemen-departemen dan struktur organisasi dibawahnya dan -----

menyerahkannya kepada PENGURUS NASIONAL - DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -

4. Menyelenggarakan rapat reguler sekurang-kurangnya 1 (satu) kali
dalam 1 (satu) bulan ;

-PENGURUS PROPINSI tidak diperkenankan memiliki jabatan rangkap
sebagai pimpinan Partai Politik .

Pasal 5.

PENGURUS KABUPATEN KOTA- DEWAN KESEHATAN RAKYAT

-PENGURUS KABUPATEN KOTA - DEWAN KESEHATAN RAKYAT dipilih dalam
Konferensi Kabupaten/Kota untuk masa jabatan 2 (dua) tahun ;

-PENGURUS KABUPATEN KOTA- DEWAN KESEHATAN RAKYAT merupakan struktur
tertinggi di Daerah Tingkat Kabupaten/Kota ;

Tugas dan tanggungjawabnya :

1. Mengontrol, menjalankan dan mengawasi pelaksanaan keputusan
Kongres di wilayah kerjanya ;

2. Memberikan penjelasan dan rincian teknis kepada seluruh PENGURUS
Desa/Kampung/Banjar Siaga tentang keputusan yang diterimanya ;

3. Mengumpulkan laporan kerja, penilaian dan evaluasi dari
departemen-departemen dan struktur organisasi dibawahnya dan
menyerahkannya kepada PENGURUS PROPINSI - DEWAN KESEHATAN RAKYAT ;

4. Menyelenggarakan rapat reguler sekurang-kurangnya 1 (satu) kali
dalam 1 (satu) bulan ;

-PENGURUS KABUPATEN/KOTA - DEWAN KESEHATAN RAKYAT tidak
diperkenankan memiliki jabatan rangkap sebagai pimpinan Partai
Politik.

Pasal 6.

PENGURUS DESA/KAMPUNG/BANJAR SIAGA

-PENGURUS DESA/KAMPUNG/BANJAR SIAGA dipilih dalam Forum
Desa/Kampung/Banjar Siaga untuk masa jabatan 1 (satu) tahun ;

-PENGURUS DESA/KAMPUNG/BANJAR SIAGA merupakan struktur pimpinan
tertinggi di Tingkat Desa/Kampung/Banjar Siaga ;

-Tugas dan tanggungjawabnya :

1. Mengontrol, menjalankan dan mengawasi pelaksanaan keputusan -----
Kongres di Desa/Kampung/Banjar Siaga ; -----
2. Memberikan penjelasan dan rincian teknis kepada seluruh rakyat ----
Desa/Kampung/Banjar Siaga tentang keputusan yang diterimanya ; ----
3. Mengumpulkan laporan kerja, penilaian dan evaluasi dari rakyat ----
Desa/Kampung/Banjar Siaga ; -----
4. Menyerahkannya kepada PENGURUS KABUPATEN/KOTA - DEWAN KESEHATAN ---
RAKYAT ; -----
5. Menyelenggarakan rapat reguler sekurang-kurangnya 1 (satu) kali ----
dalam satu (1) bulan ; -----

-PENGURUS DESA/KAMPUNG/BANJAR SIAGA tidak diperkenankan memiliki ----
jabatan rangkap sebagai pimpinan Partai Politik ; -----

----- BAB II -----

----- KONFERENSI-KONFERENSI -----

----- Pasal 7. -----

Prinsip-prinsip untuk menyelenggarakan konferensi adalah : -----
Konferensi diselenggarakan dari tingkat Propinsi dan Kabupaten sampai
pada Forum Desa/Kampung/Banjar Siaga Konferensi diselenggarakan -----
seluas-luasnya. -----

----- Pasal 8. -----

----- KONFERENSI PROPINSI -----

-Konferensi Propinsi adalah badan pengambilan keputusan tertinggi di-
Daerah Tingkat Propinsi ; -----
-Konferensi Propinsi diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) ----
tahun Peserta konferensi Propinsi adalah seluruh jajaran pimpinan ---
DKR Kabupaten Kota, dan Desa Siaga ; -----

----- Pasal 9. -----

----- KONFERENSI KABUPATEN/KOTA -----

-Konferensi Propinsi adalah badan pengambilan keputusan tertinggi ---
di Daerah Tingkat Kabupaten/Kota ; -----

-Konferensi Kabupaten/Kota diselenggarakan 1 (satu) kali dalam -----
2 (dua) tahun ; -----

-Peserta konferensi Kabupaten/Kota adalah seluruh jajaran pimpinan --
DKR Kabupaten Kota, dan Desa Siaga ; -----

----- Pasal 10. -----

----- KONFERENSI DESA/KAMPUNG/BANJAR SIAGA -----

-Konferensi Desa/Kampung/Banjar Siaga adalah badan pengambilan -----
keputusan tertinggi di Tingkat Desa/Kampung/Banjar Siaga ; -----

Konferensi Desa/Kelurahan diadakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

Peserta Konferensi Desa/Kelurahan adalah seluruh rakyat desa ; -----

----- BAB III. -----

----- KEANGGOTAAN -----

----- Pasal 11. -----

----- HAK HAK ANGGOTA -----

Setiap anggota memiliki hak : -----

-Memilih dan dipilih ; -----

-Mengajukan penilaian, evaluasi, usulan, kritik dan komentar ; -----

-Mendapat pendidikan rutin ; -----

-Mendapat media internal ; -----

-Mendapat informasi tentang perkembangan organisasi ; -----

-Mengajukan usulan untuk mengadakan pertemuan/rapat ; -----

-Mendapat perlindungan dari organisasi ; -----

Setiap anggota dapat menggunakan hak-haknya secara penuh sejauh tidak
bertentangan dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga ; -----

----- Pasal 12. -----

----- TANGGUNG JAWAB ANGGOTA -----

Setiap anggota memiliki tanggung jawab : -----

-Menjunjung tinggi Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan nama ----

DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

-Mematuhi kebijakan, keputusan dan aturan-aturan yang telah ----- :

ditetapkan ; -----

- Menjalankan tugas dan program yang telah diberikan ; -----
- Menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat-rapat/pertemuan ---
yang diselenggarakan sesuai tingkat struktur organisasinya ; -----
- Memperdalam dan menambah pemahaman ; -----
- Membaca dan mendiskusikan media internal dengan sesama anggota, ---
serta mendistribusikan media DEWAN KESEHATAN RAKYAT Rakyat luas ; -
- Membuat laporan kerja secara reguler ; -----
- Membayar iuran anggota ; -----

Segala bentuk penyimpangan atas tanggungjawab setiap anggota akan ---
mendapatkan sanksi organisasi ; -----

----- BAB IV. -----

----- TENTANG SANKSI -----

----- Pasal 13. -----

----- SANKSI ORGANISASI -----

- Segala bentuk sanksi yang diberikan kepada anggota kader yang -----
indisipliner harus diputuskan oleh jajaran pimpinan di setiap -----
struktur organisasi ; -----
- Apabila kesalahan yang sama dilakukan lagi kesempatan pembelaan ---
diri tidak diberikan ; -----
- Sanksi harus disesuaikan dengan bobot kesalahan yang dilakukan ; --
- Sanksi berupa teguran lisan diberikan maksimal 3 (tiga) kali -----
dan harus dilanjutkan dengan sanksi yang lebih tinggi tanpa -----
tenggang waktu dan kesempatan pembelaan diri ; -----
- Sanksi berupa teguran tertulis hanya diberikan maksimal 1 (satu) --
kali dengan Surat Keputusan dari jajaran pimpinan di setiap struktur
organisasi ; -----
- Sanksi berupa skorsing dapat diberikan maksimal 3 (tiga) kali -----
dengan masa sanksi yang meningkat, minimal 3 (tiga) bulan dan -----
maksimal 1 (satu) tahun dengan Surat Keputusan dari jajaran -----

pimpinan di setiap struktur organisasi ; -----

- Sanksi pemecatan hanya dapat diputuskan oleh PENGURUS NASIONAL - --
- | DEWAN KESEHATAN RAKYAT ; -----

----- BAB VI -----

----- PENUTUP -----

----- Pasal 14. -----

Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini akan diatur dan ditetapkan tersendiri dalam peraturan organisasi dengan tidak --- bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ini. ---

-Penghadap bertindak sebagaimana tersebut menyatakan dengan ini ---- menjamin akan kebenaran identitas penghadap bertindak sebagaimana -- tersebut sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, ----- notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut dan ----- selanjutnya penghadap bertindak sebagaimana tersebut juga menyatakan telah mengerti dan memahami isi akta ini . -----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris . -----

----- DEMIKIANLAH AKTA INI ; -----

-dibacakan oleh saya, Notaris kepada penghadap dan para saksi ; -----
-dibuat dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari, tanggal, bulan, ---- tahun dan jam tersebut di atas, serta dihadiri dan setiap halaman --- minuta akta ini di paraf dan pada halaman terakhir ditanda-tangani -- oleh penghadap dan para saksi, yaitu : -----

- 1.-Nyonya LOISA HUTAURUK, Sarjana Hukum, lahir di Medan, pada tanggal 11 (sebelas) Nopember 1974 (seribu sembilanratus tujuh puluh empat), Warganegara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, jalan Gadang -- Terusan Nomor 110 Rukun tetangga 001 Rukun warga 010 Kelurahan ---- Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pemegang ---- Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5405.511174.8510 ; -----
- 2.-Nona ENDANG MARIANITA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada ---- tanggal 11 (sebelas) Agustus 1984 (seribu sembilanratus delapan puluh

empat), Warganegara Indonesia, pegawai notaris, bertempat tinggal--
di Jakarta, jalan Kowad D Nomor 103 Rukun tetangga/Rukun warga ----
001/006 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta -----
Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5408.510884.8542 ; --
-serta saya, Notaris . -----
-Dilangsungkan dengan dua perubahan yaitu karena dua tambahan tanpa -
coretan dan penggantian . -----
-MINUTA AKTA INI TELAH DITANDA TANGANI DENGAN SEMPUKNA . -----
-DIBERIKAN UNTUK SALINAN YANG SESUAI BUNYINYA . -----


NOTARIS,
(DANIEL FARGANDA MARPAUNG, SH, MH).